

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *money politics* dan sosialisasi politik keluarga terhadap partisipasi politik pemilih pemula dengan menggunakan pendekatan teori pilihan rasional dan teori sosialisasi politik. Teori pilihan rasional menyoroti bahwa insentif berupa uang atau barang yang ditawarkan dalam praktik *money politics* dapat memengaruhi keputusan politik pemilih pemula, di mana mereka mempertimbangkan manfaat dan biaya dari tindakan politiknya. Di sisi lain, teori sosialisasi politik menekankan peran penting keluarga dalam membentuk nilai, norma, dan preferensi politik anak melalui proses sosialisasi.

Penelitian ini berfokus pada pemilih pemula di SMA Negeri 1 Sindangkasih dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis *ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan antara *money politics* (X1) dan sosialisasi politik keluarga (X2) terhadap partisipasi politik pemilih pemula (Y), sebagaimana dibuktikan melalui uji F dengan nilai F hitung sebesar 80.946 ($p < 0.05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.368. Temuan ini menunjukkan bahwa 36,8% variasi partisipasi politik dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Secara individu, *money politics* berpengaruh signifikan terhadap partisipasi politik, di mana insentif material terbukti menjadi pendorong utama sesuai dengan teori pilihan rasional. Sosialisasi politik keluarga, di sisi lain, memberikan pengaruh jangka panjang melalui pembentukan nilai dan norma politik.

Kata Kunci: *Money Politics*, Sosialisasi Politik Keluarga, Partisipasi Politik

ABSTRACT

This study examines the influence of money politics and family political socialization on the political participation of first-time voters using the rational choice theory and political socialization theory. Rational choice theory highlights that incentives in the form of money or goods offered through money politics can influence the political decisions of first-time voters, as they weigh the benefits and costs of their political actions. On the other hand, political socialization theory emphasizes the crucial role of families in shaping children's values, norms, and political preferences through the process of socialization.

This research focuses on first-time voters at SMA Negeri 1 Sindangkasih, employing a quantitative approach based on an ex post facto design. The findings indicate a significant simultaneous influence of money politics (X1) and family political socialization (X2) on the political participation of first-time voters (Y), as demonstrated by an F-test value of 80.946 ($p < 0.05$) and a coefficient of determination (R^2) of 0.368. These results reveal that 36,8% of the variation in political participation is explained by the two independent variables, while the remainder is influenced by other factors. Individually, money politics has a significant impact on political participation, with material incentives proven to be a primary driver in line with rational choice theory. Family political socialization, on the other hand, exerts a long-term influence through the formation of political values and norms.

Keywords: Money Politics, Family Political Socialization, Political Participation